

## ABSTRAK

**Sherly Novela**, Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Langkah Polya Di Kelas VIII SMP Negeri 29 Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang terbilang masih rendah. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa yang masih di bawah KKM. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa berdasarkan langkah POLYA di kelas VIII SMP Negeri 29 Padang. Pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematika siswa berdasarkan langkah POLYA di kelas VIII SMP Negeri 29 Padang.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitiannya adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 29 Padang dengan 5 subjek penelitian yang diambil dari 32 orang siswa. Pemilihan subjek penelitian berdasarkan pada hasil penyelesaian soal tes kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diberikan secara *daring*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes dan pedoman wawancara.

Berdasarkan hasil angket validasi soal tes oleh validator ahli diperoleh nilai rata – rata kevalidan 3.68 dengan kriteria sangat valid. Berdasarkan hasil soal tes kemampuan pemecahan masalah berdasarkan Langkah POLYA diperoleh 4 orang siswa berada pada kategori kelompok tinggi , 19 orang siswa berada pada kelompok sedang dan 9 orang siswa berada pada kelompok rendah. Berdasarkan hasil wawancara dengan 5 subjek, subjek FO termasuk orang yang memiliki kemampuan yang lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik lainnya, FO ini mampu menyelesaikan jawabannya sesuai dengan langkah kemampuan pemecahan masalah pada soal tersebut. Subjek RE juga memiliki kemampuan yang lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik lainnya. RE juga bisa menyelesaikan jawaban sesuai dengan langkah kemampuan pemecahan masalah, RE merupakan siswa yang pandai dan rapi dalam menuliskan jawabannya. Subjek HM termasuk ke dalam peserta didik yang memiliki kemampuan yang sedang, HM kurang teliti dalam menyelesaikan soal yang telah diberikan. Subjek FC juga termasuk dalam peserta didik yang berkemampuan sedang dibandingkan dengan peserta didik lainnya, FC kurang teliti dalam menyelesaikan soal. Subjek RW memiliki kemampuan yang rendah, subjek RW kurang mengerti dan kurang paham dalam informai yang telah diberikan pada soal, dan RW juga kurang teliti dalam menyelesaikan soal yang telah diberikan.